

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup masyarakat urban dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan meningkatnya minat terhadap kepemilikan hewan peliharaan, khususnya anjing dan kucing. Hewan peliharaan tidak lagi dipandang hanya sebagai penjaga rumah, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup dan anggota keluarga bagi sebagian masyarakat. Kondisi tersebut turut mendorong pertumbuhan industri pet care yang mencakup layanan grooming, pet hotel, pet sitting, dog walking, hingga layanan kesehatan hewan. Berdasarkan data Rakuten Insight (2022), Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat kepemilikan hewan peliharaan yang cukup tinggi di Asia Tenggara, sementara pertumbuhan industri pet care di Indonesia diproyeksikan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan.

Di sisi lain, meningkatnya aktivitas masyarakat urban juga menimbulkan berbagai permasalahan baru bagi pemilik hewan peliharaan. Banyak pemilik hewan memiliki mobilitas tinggi, jadwal kerja yang padat, serta keterbatasan waktu untuk merawat hewan peliharaan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap layanan pendukung seperti dog walking, pet sitting, dan pet shuttle semakin meningkat. Selain itu, sebagian pemilik hewan juga mengalami kesulitan dalam menemukan layanan pet care yang terpercaya, praktis, dan mudah diakses secara digital. Permasalahan ini menunjukkan adanya peluang pengembangan bisnis berbasis teknologi yang mampu membantu pemilik hewan dalam memperoleh layanan pet care secara lebih efisien.

Perkembangan teknologi digital turut mendorong perubahan dalam berbagai sektor industri, termasuk industri jasa dan kewirausahaan. Digitalisasi memungkinkan perusahaan menghadirkan layanan yang lebih praktis, cepat, dan

terintegrasi melalui platform digital. Kondisi tersebut membuka peluang lahirnya berbagai startup yang berfokus pada penyelesaian masalah masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi layanan. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain & Company dalam e-Conomy SEA 2024, pertumbuhan ekonomi digital di Asia Tenggara terus mengalami peningkatan seiring perubahan perilaku masyarakat yang semakin bergantung pada layanan digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan layanan berbasis platform digital memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, termasuk pada industri pet care.

Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk mengembangkan layanan pet care berbasis digital yang mampu memberikan kemudahan akses layanan bagi pemilik hewan peliharaan. Konsep layanan yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada penyediaan jasa perawatan hewan, tetapi juga menciptakan sistem layanan yang terintegrasi, praktis, dan terpercaya. Ide tersebut kemudian menjadi dasar pengembangan Pompy Go sebagai startup yang bergerak di bidang pet care berbasis digital.

Pompy Go dikembangkan sebagai platform layanan pet care yang menyediakan beberapa layanan utama seperti dog walking, pet sitting, dan pet shuttle. Kehadiran Pompy Go diharapkan mampu membantu pemilik hewan peliharaan, khususnya masyarakat urban dengan mobilitas tinggi, dalam memperoleh layanan perawatan hewan secara lebih mudah dan fleksibel.

Melalui program PROSTEP Universitas Multimedia Nusantara dan pembinaan dari Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis startup, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pengembangan Pompy Go. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis menjalankan peran sebagai Chief Executive Officer (CEO) yang bertanggung jawab dalam strategic planning, business development, market validation, pengembangan kemitraan, serta penyusunan strategi pertumbuhan perusahaan. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman nyata mengenai proses

pengelolaan startup dan penerapan ilmu manajemen dalam pengembangan bisnis berbasis digital.

Berdasarkan pengalaman tersebut, laporan praktik kerja magang ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi terhadap proses pengembangan Pompy Go selama kegiatan magang berlangsung. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk menggambarkan proses pengembangan startup berbasis digital pada industri pet care serta penerapan fungsi manajemen dan kewirausahaan dalam proses pengembangan bisnis perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pembelajaran praktis mahasiswa dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui program magang ini, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Skystar Ventures, khususnya pada pengembangan layanan yang dimiliki oleh Pompy Go. Program magang ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengalaman di bidang kewirausahaan serta manajemen bisnis berbasis layanan dan teknologi.

Tujuan utama dari kegiatan magang ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap alur kerja operasional, mulai dari proses pelayanan, pengelolaan permintaan pelanggan, koordinasi tim, hingga distribusi layanan kepada konsumen. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan manajerial, berpikir kritis, serta mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan secara efektif.

Selain itu, magang ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan pengembangan Pompy Go, baik dari sisi operasional maupun pemasaran. Mahasiswa diharapkan mampu menyumbangkan ide, tenaga, dan keterampilan dalam berbagai aspek yang mendukung kelancaran bisnis, seperti pengelolaan media sosial, strategi pemasaran digital, peningkatan kualitas layanan, serta analisis kebutuhan pelanggan.

Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa juga diharapkan dapat membangun etos kerja profesional, memahami pentingnya kerja tim, serta memperoleh gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menjalankan sebuah startup. Dengan demikian, program magang ini menjadi wadah yang strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri di masa mendatang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Professional Skill Enhancement Program yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di luar lingkungan akademik. Magang ini dimulai pada tanggal 02 Februari 2025 dan berlangsung hingga 30 Juni 2025, dengan lokasi di inkubator bisnis Skystar Ventures, Universitas Multimedia Nusantara. Dalam periode tersebut, penulis aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Pompy Go, sebuah startup yang bergerak di bidang layanan berbasis kebutuhan pelanggan dengan pendekatan digital dan operasional yang terintegrasi.

Periode Magang: 02 Februari 2025 s/d 30 Juni 2025

Jam Kerja: Pukul 08.00 – 17.00

Hari Kerja: Senin s/d Sabtu

Jabatan: Chief Executive Officer (CEO)

Dalam menjalankan peran sebagai Chief Executive Officer (CEO), penulis bertanggung jawab dalam memimpin dan mengarahkan keseluruhan strategi

bisnis Pompy Go. Penulis berperan dalam menentukan visi, misi, serta arah pengembangan perusahaan guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, penulis juga mengkoordinasikan kerja lintas divisi, termasuk dengan COO, CMO, dan CFO, untuk memastikan keselarasan antara operasional, pemasaran, dan pengembangan layanan.

Penulis turut terlibat dalam pengambilan keputusan strategis, evaluasi kinerja bisnis secara berkala, serta penyusunan dan implementasi strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, penulis juga berperan dalam membangun relasi dengan stakeholder, mengidentifikasi peluang pasar, serta mengarahkan inovasi layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Melalui peran tersebut, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam memimpin startup, memahami proses pengambilan keputusan strategis, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen bisnis secara menyeluruh.

